

Info Artikel:

Diterima 08/02/2013

Direvisi 20/02/2013

Dipublikasikan 25/02/2013

PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING/KONSELOR DI SMP N 5 PARIAMAN

Sisrianti¹⁾, Nurfarhanah²⁾, Yusri³⁾

Abstract *Personality competency is one of the competencies that should be possessed by the guidance and counseling teacher/counselor. The reality shows that there is guidance and counseling teacher/counselor who still has not had a good personality. The purpose of this study was to describe students perception about the competence of the teacher personality at SMP N 5 Pariaman. This research is descriptive. The study population was SMP N 5 Pariaman which totaling 380 people. Samples were determined using proportional random sampling techniques, which are 71 students. The results reveal student perceptions of competence and personality of guidance and counseling teacher/counselor is quite good.*

Keywords: *Perception; personality competency; guidance and counseling teacher/counselor*

PENDAHULUAN

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah pelayanan untuk semua siswa yang mengacu pada keseluruhan perkembangan mereka, yang meliputi kelima dimensi kemusiaannya dalam rangka mewujudkan manusia seutuhnya (Prayitno dan Erman Amti, 2004:20). Untuk mewujudkan pelayanan yang optimal, maka pelayanan bimbingan dan konseling (BK) haruslah diberikan oleh Guru BK/Konselor yang profesional dan memiliki kepribadian menyenangkan karena kepribadian Guru BK/Konselor merupakan faktor yang sangat penting dalam pelayanan. Hal ini terlihat dalam

salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 bahwa unjuk kerja Guru BK/Konselor harus dilandasi oleh sikap, nilai dan kecenderungan pribadi yang mendukung.

Tugas utama Guru BK/Konselor adalah membantu siswa untuk mengentaskan masalah-masalah pribadi siswa yang berhubungan dengan pendidikan dan pelajaran. Untuk itu, Guru BK/Konselor harus memiliki kompetensi akademik dan profesional sebagai suatu keutuhan, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh konselor, diantaranya kompetensi pedagogik,

¹Sisrianti1, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
email:sisriantikurniawan@yahoo.com

²Nurfarhanah2, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, email:
efakons_unp@ymail.com

³Yusri3, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

kompetensi sosial, kompetensi profesional dan salah satunya adalah kompetensi kepribadian. Dalam kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor perlu memiliki kepribadian yang meliputi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih, menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat serta menampilkan kinerja berkualitas yang tinggi.

Kompetensi kepribadian menurut Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus (2011:42) adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang berkaitan dengan tingkah laku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terlihat dalam perilaku sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 30 Juli 2012 dengan tujuh orang siswa di SMP N 5 Pariaman diperoleh berbagai informasi bahwa (1) Guru BK/Konselor kurang berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan (2) dalam pemberian layanan konseling perorangan Guru BK/Konselor kurang peduli terhadap masalah siswa dan tidak mendalami masalah siswa, sehingga layanan yang diberikan oleh Guru BK/Konselor cenderung dengan waktu yang pendek dan tergesa-gesa, (3) Guru BK/Konselor belum mampu menampilkan emosi yang stabil di depan siswa, (4) Guru BK/Konselor kurang senyum dan acuh tak acuh pada saat berpapasan dengan siswa (5) hubungan sosial antara guru BK/Konselor dengan siswa belum akrab

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama praktek lapangan kependidikan di SMP N 5 Pariaman pada semester Januari-Juni 2012, ditemukan masih sedikit siswa yang datang ke ruangan bimbingan dan konseling dengan sendirinya, hal ini dikarenakan siswa memiliki kesan bahwa Guru BK/Konselor belum memiliki

kepribadian yang baik seperti kurang hangat dalam menerima siswa untuk konseling.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka fokus dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru bimbingan dan konseling/konselor di SMP N 5 Pariaman.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang mendeskripsikan atau menggambarkan persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor di SMP N 5 Pariaman.

Populasi penelitian adalah siswa SMP N 5 Pariaman yang berjumlah 380 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*, yang berjumlah 71 orang siswa. Instrumen pengumpul data adalah angket kemudian data diolah dengan teknik analisis persentase.

HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel Gambaran Keseluruhan Persepsi Siswa
tentang Kompetensi Kepribadian Guru
BK/Konselor
n=71**

No	Aspek	Jawaban Responden								%	Kategori
		SL		SR		KD		TP			
		f	%	f	%	f	%	f	%		
1	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	39	54,93	18	25,35	13	18,31	1	1,41	83,60	B
2	Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih	32	45,07	23	32,39	15	21,13	1	1,41	79,83	CB
3	Menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat	30	42,25	24	33,8	16	22,54	1	1,41	78,98	CB
4	Menampilkan kinerja berkualitas tinggi	32	45,07	23	32,39	15	21,13	1	1,41	80,36	CB
Rata-rata (Mean)			46,83		30,99		20,77		1,41	80,69	CB

Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor secara rata-rata siswa menyatakan bahwa 46,83% Guru BK/Konselor selalu menampilkan kompetensi kepribadiannya, 30,99% siswa menyatakan Guru BK/Konselor sering menampilkan kompetensi kepribadiannya, 20,77% siswa menyatakan kadang-kadang dan 1,41% siswa yang menyatakan Guru BK/Konselor tidak pernah menampilkan kompetensi kepribadiannya.

Berdasarkan tabel di atas pada aspek beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebanyak 54,93% siswa menyatakan Guru BK/Konselor selalu menampilkan kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 25,35% siswa menyatakan Guru BK/Konselor sering menampilkan kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 18,31% siswa menyatakan kadang-kadang dan 1,41% siswa yang menyatakan Guru BK/Konselor tidak pernah menampilkan kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor berkenaan dengan aspek menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih, sebanyak 45,07% siswa menyatakan Guru BK/Konselor selalu menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih, 32,39% siswa menyatakan Guru BK/Konselor sering menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih, 21,13% siswa yang menyatakan kadang-kadang dan 1,41% siswa yang menyatakan Guru BK/Konselor tidak pernah menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih.

Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor berkenaan dengan aspek menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat, sebanyak 42,25% siswa yang menyatakan Guru BK/Konselor selalu menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat, 33,8% siswa yang menyatakan Guru BK/Konselor sering menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat, 22,54% siswa yang menyatakan kadang-kadang dan 1,41% siswa yang menyatakan Guru BK/Konselor tidak pernah menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat.

Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor berkenaan dengan aspek menampilkan kinerja berkualitas tinggi, sebanyak 45,07% siswa menyatakan Guru BK/Konselor selalu menampilkan kinerja berkualitas tinggi, 32,39% siswa menyatakan Guru BK/Konselor sering menampilkan kinerja berkualitas tinggi, 21,13% siswa yang menyatakan kadang-kadang dan 1,41% siswa yang menyatakan Guru BK/Konselor tidak pernah menampilkan kinerja berkualitas tinggi.

Secara keseluruhan persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor di SMP N 5 Pariaman jika dirata-ratakan yaitu 80,69% yang berada pada kategori cukup baik.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini berdasarkan pada pertanyaan penelitian yaitu bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor dilihat dari:

1. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dilihat dari Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor dilihat dari beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebanyak 83,60%. Hal ini berarti persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor dilihat dari beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berada pada kategori baik. Guru BK/konselor sudah memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Ciri-ciri orang yang beriman kepada Allah SWT menurut Aan Ismanto (2013) diantaranya jika disebut nama Allah SWT maka bergetar hatinya, senantiasa bertawakal, tertib dalam melaksanakan shalat, menafkahkan rezeki yang diterimanya, menghindari perkataan yang tidak bermanfaat, memelihara amanah dan menepati janji, berjihad di jalan Allah SWT, tidak meninggalkan pertemuan sebelum meminta izin.

Sifat-sifat orang yang bertakwa kepada Allah SWT menurut Ahmad Rahimi (2013) diantaranya: “Beriman dengan perkara-perkara ghaib, mendirikan shalat, menafkahkan

sebagian rezeki, beriman kepada kitab Alqur’an dan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya, mengimani dan meyakini adanya kehidupan diakhirat, menepati janji, bersabar, menahan kemarahan, memaafkan kesalahan orang lain, segera mengingat Allah SWT ketika melakukan perbuatan keji dan memohon ampunan atas perbuatan dosa”.

Guru BK/Konselor harus mempunyai akhlak yang mulia karena ia adalah seorang penasihat bagi peserta didiknya (Mulyasa, 2008:129). Guru BK/Konselor yang memiliki kepribadian beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa akan mampu menjadi teladan yang baik sebagai seorang guru yang patut dicontoh oleh siswanya, supaya siswa juga memiliki kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dilihat dari Menghargai dan Menjunjung Tinggi Nilai-nilai Kemanusiaan, Individualitas dan Kebebasan Memilih

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor dilihat dari menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih sebanyak 79,83%. Hal ini berarti persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor dilihat dari menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih berada pada kategori cukup baik. Dimana Guru BK/Konselor sudah memiliki kompetensi kepribadian menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih yang cukup baik.

Guru BK/Konselor hendaknya berpandangan positif dan dinamis tentang kliennya sebagai makhluk spritual, bermoral,

individual dan sosial (Mamat Supriatna, 2011:22). Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa seorang Guru BK/Konselor tidak memperlakukan siswa sebagai kliennya semena-mena sesuai rasa senangnya sebagai seorang guru BK/konselor, tetapi Guru BK/Konselor memperlakukan siswanya sebagai individu yang memiliki potensi, moral dan spritual.

Salah satu sifat Guru BK/Konselor yang disenangi oleh para siswa adalah guru yang bersikap demokratis yaitu guru yang memberikan kebebasan kepada siswa di samping pembatasan-pembatasan tertentu, Kunandar (2011:62). Dalam hal ini Guru BK/Konselor tidak bersifat otoriter kepada siswa, misalnya dalam konseling perorangan seorang Guru BK/Konselor harus memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengambil keputusan yang terbaik untuk dirinya selain dari adanya aturan-aturan tertentu.

Guru BK/konselor yang memiliki kepribadian yang menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih akan mampu melaksanakan layanan BK yang ada di sekolah karena siswa akan merasa dihargai dan disokong oleh Guru BK/Konselornya untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa, karena kepedulian guru BK/konselor terhadap siswanya akan mempermudah dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

3. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dilihat dari Menunjukkan Integritas dan Stabilitas Kepribadian yang Kuat

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor dilihat dari menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat sebanyak 78,98%. Hal

ini berarti persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor dilihat dari menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat berada pada kategori cukup baik. Dimana guru BK/konselor sudah memiliki kompetensi kepribadian yang menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat yang cukup baik.

Guru BK/Konselor harus menampilkan kepribadian yang baik, tidak saja ketika melaksanakan tugasnya di sekolah, tetapi di luar sekolahpun guru harus menampilkan kepribadian yang baik, hal ini untuk menjaga wibawa dan citra guru sebagai pendidik yang selalu ditiru oleh masyarakat (Syaiful Bahri Djamarah, 1994:59).

Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan (2009:43) guru BK/konselor yang sensitif atau peka akan mampu mengungkap atau menganalisis apa masalah sebenarnya yang dihadapi oleh klien. Dalam hal ini Guru BK/Konselor harus sigap terhadap masalah yang terjadi pada siswanya, sehingga apapun yang dapat mengganggu kegiatan belajar siswa dapat ditangani dengan segera oleh Guru BK/Konselor yang bersangkutan.

Guru BK/Konselor harus memiliki kepribadian yang menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat, karena kepribadian konselor sangat berperan dalam usaha membantu siswa mengentaskan masalahnya, begitu pula dengan siswa, siswa akan merasa senang apabila konselor dapat menampilkan kepribadian yang stabil dan dapat menampilkan toleransi tinggi terhadap siswa.

4. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dilihat dari Menampilkan Kinerja Berkualitas Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor dilihat dari menampilkan kinerja berkualitas tinggi sebanyak 80,36%. Hal ini berarti persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor dilihat dari menampilkan kinerja berkualitas tinggi berada pada kategori cukup baik. Dimana Guru BK/Konselor sudah memiliki kompetensi kepribadian yang menampilkan kinerja berkualitas tinggi yang cukup baik.

Prayitno dan Erman Amti (2004:344) mengemukakan syarat-syarat pribadi yang harus dimiliki oleh konselor salah satu diantaranya yaitu memiliki kematangan pribadi dan sosial, meliputi kepekaan terhadap orang lain, kebijaksanaan, keajegan, rasa humor, bebas, dari kecenderungan-kecenderungan suka menyendiri, mampu mengambil pelajaran dari kesalahan-kesalahan, dan mampu menerima kritik, berpenampilan menyenangkan, sehat, suara menyenangkan, memiliki daya tarik dan bebas dari tingkah laku yang tidak menyenangkan

Guru BK/Konselor masa depan yang diinginkan siswa adalah Guru BK/Konselor yang mengerti dan mau membantu menyelesaikan masalah siswa, serta mudah bersahabat dengan siswa tanpa membedakan siswanya, karena hubungan yang baik antara guru BK/konselor dengan siswa akan mampu menarik siswa untuk memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling, misalnya dalam layanan konseling perorangan. apabila siswa mempunyai masalah, maka siswa akan mencari solusi yang tepat untuk meminta

bantuan dalam menyelesaikan permasalahannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor dilihat dari beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berada pada kategori baik. 2) persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor dilihat dari menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih berada pada kategori cukup baik. 3) persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor dilihat dari menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat berada pada kategori cukup baik. 4) persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor dilihat dari menampilkan kinerja berkualitas tinggi berada pada kategori cukup baik. 5) persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian Guru BK/Konselor secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik. Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyarankan agar 1) Guru BK/Konselor diharapkan dapat meningkatkan lagi kompetensi kepribadiannya dalam beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. karena sebagai seorang guru yang akan diteladani oleh siswa guru BK/konselor tersebut harus memiliki kompetensi kepribadian yang lebih baik. 2) Guru BK/konselor diharapkan dapat meningkatkan kompetensi kepribadiannya dalam menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih. Sebagai Guru BK/Konselor hendaknya mampu menjunjung tinggi harkat dan martabat siswa. 3) Guru BK/Konselor diharapkan dapat

meningkatkan kompetensi kepribadiannya dalam menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat. Sebagai guru BK/konselor hendaknya mampu menampilkan emosi yang stabil dihadapan siswanya. 4) Guru BK/Konselor diharapkan dapat meningkatkan kompetensi kepribadiannya dalam menampilkan kinerja berkualitas tinggi. Sebagai Guru BK/Konselor hendaknya mampu menciptakan semangat, disiplin dan mandiri dan juga harus mampu menampilkan tindakan yang cerdas, kreatif, inovatif dan produktif.

DAFTAR RUJUKAN

- Aan Ismanto. 2013. *Ciri-ciri Orang beriman dan bertakwa*.
<http://ilmubermanfaat.blogspot.com/2011.ciri-ciri-orang-beriman-dan-bertakwa>.
 Diakses 03 Januari 2013
- Ahmad Rahimi. 2013. *Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa*.
<http://serangga07.multiply.com>. Diakses 03 Januari 2013
- Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus. 2011. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Mamat Supriatna. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2008. *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor Nomor 27*. Jakarta
- Syaiful Bahri Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. 2009. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya